

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan suatu jenis penelitian kuantitatif, Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. dalam hal ini dinyatakan dengan menggunakan satuan angka dan selanjutnya akan dianalisis menggunakan suatu teknik statistik.

Pada metode penelitian kuantitatif ini bertujuan agar nantinya dapat menembangkan serta menggunakan suatu model berupa matematis, teori maupun hipotesis yang akan berhubungan dengan suatu fenomena yang bisa diartikan dengan sebuah metode yang dapat dianggap dapat berlandaskan suatu filsafat positivme agar bisa digunakan oleh seorang peneliti untuk meneliti pada populasi serta sampel dengan tujuan untuk menguji di hipotesis yang peneliti tetapkan.

Di dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan sebuah pendekatan Kausalitas yang merupakan sebuah penelitian dengan mencari suatu hubungan sebab akibat diantara satu variabel independent (variabel bebas) adalah Perceived Trustworthiness (X1) Perceived Convience (X2) dan pada variabel dependent atau (variabel terikat) yaitu keputusan penggunaan (Y).

3.2. Sumber Data

Sumber data yang dibuat oleh peneliti adalah hasil dari proses pengolahan data yang dilakukan selama penelitian. Data pada dasarnya berasal dari bahan mentah, yang disebut data mentah. Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam proses penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Warga Indonesia yang pernah menggunakan aplikasi service on demand. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode menggunakan pengumpulan data kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden konsumen yang telah menggunakan aplikasi service on demand. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala Semantic Interval dengan nilai satu mendekati sangat “tidak setuju” dan nilai sepuluh mendekati “sangat setuju dalam kuesioner tersebut.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

	Skala Likert							
Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	SangatSetuju

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

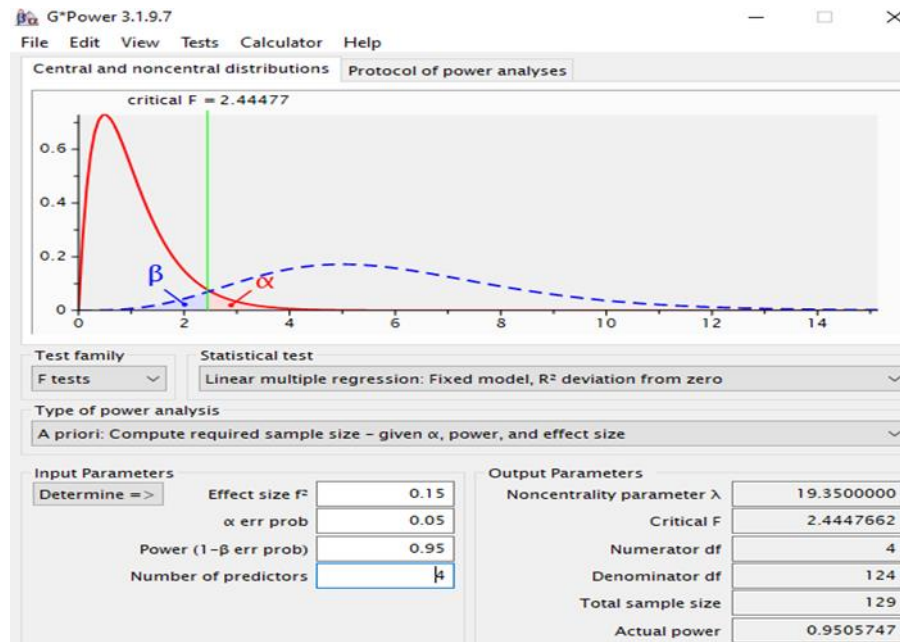
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Indonesia

3.4.2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Dalam penelitian ini sample diambil dari populasi yaitu seluruh Masyarakat Indonesia yang telah menggunakan jasa aplikasi Service On Demand. Metode penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan rumus G Power. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Warga Indonesia

2. Sudah pernah menggunakan aplikasi Service On Demand min 1 kali
- Dan pada penelitian ini menggunakan perhitungan jumlah sample dengan bantuan aplikasi G-Power yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Rumus perhitungan sample menggunakan G Power

Berdasarkan Gambar 3.1 terlihat bahwa penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan G Power dengan effect size sebesar 0,15, alpha error probability sebesar 0,05 dengan power sebesar 0,95 dan number of predictors sebanyak 4 sehingga menghasilkan sampel minimal sebanyak 129 Responden pengguna aplikasi service on demand.

3.5. Variable Penelitian

3.5.1. Variabel Penelitian Eksogen

Variabel Eksogen adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah persepsi kepercayaan (Trustworthiness), persepsi kenyamanan (Convenience), persepsi harga (Price), Digital Attitude.

3.5.2. Variabel Penelitian Endogen

Variabel Endogen merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Keputusan penggunaan aplikasi Service On Demand

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Varibel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Perceived Trustworthiness</i>	Menurut Nasib(2017) Kepercayaan(<i>Trust</i>) konsumen merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan pembelian dan perilaku konsumen	Kepercayaan dalam menggunakan aplikasi <i>Service On Demand</i>	1. Keamanan bertransaksi 2. Melindungi Privasi 3. Pelayanan baik 4. Terdapat pemikiran untuk mempercayai 5. Bisa dipercaya Sumber: (hifdzur Rahman, hanny nurlatifah(2020)	Interval
<i>Perceived Convenience</i>	Menurut Brown (1989), <i>perceived convenience</i> merupakan	Kenyamanan dalam menggunakan aplikasi <i>Service On Demand</i>	1. <i>Access Convenience</i> 2. <i>Transaction Convenience</i>	Interval

	segala sesuatu yang dapat menambahkan rasa nyaman, bermanfaat, dan layanan yang berguna bagi seseorang		3. <i>Benefit Convenience</i> 4. <i>Postbenefit Convenience</i> 5. <i>Decesion Conviene</i> 6. <i>Perceived Value</i> Sumber: Amy Wong (2020)	
Keputusan Penggunaan	(Gantara et al., 2018) mengungkapkan keputusan penggunaan sebagai suatu proses integrasi yang digunakan untuk mengombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya.	Keputusan untuk menggunakan Aplikasi <i>Service On Demand</i>	1. kesesuaian kegunaan 2. kesesuaian kebutuhan 3. kesesuaian pembayaran Sumber: I Wayan Adi Wikantara, Ni Made Rastini (2021)	Interval
Perceived Price	(Nurul Khaira, Farhan Saputra,		1. Keterjangkauan harga	Interval

	Farohman Syarif, 2022((Chang & Wildt, 2012) Persepsi Harga merupakan bentuk representasi dari seorang pembeli mengenai objek harga suatu produk	Kepercayaan harga yang diberikan	2. Perbandingan harga dengan pesaing 3. Kesesuaian Harga dengan kualitas 4. harga sesuai dengan prediksi konsumen Sumber : Nurul Khaira, Farhan Saputra, Farohman Syarif, 2022	
Digital Attitude	Seyum Getenet, Carole Haeusler, Petrea Redmond, Robert Cante, Vanessa Crouch (2024) Menjamin pendidikan berkualitas bagi semua siswa mengharuskan guru memiliki pengetahuan dan Keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses belajar mengajar. Studi ini mengeksplorasi bagaimana calon guru (PST) memandang sikap digital, kemandirian,	Sikap digital terhadap keputusan penggunaan	1. like to using 2. potential capability after using digital solution 3. enable self directed learner 4. activity make learning more interesting 5. make learning better 6. using digital technology in learning Sumber : (Seyum Getenet, Carole Haeusler, Petrea Redmond, Robert Cante, Vanessa Crouch (2024))	Semantic interval

	literasi, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap teknologi digital dalam lingkungan pembelajaran online.			
--	---	--	--	--

3.7. Teknik

3.7.1. Analisis Data

Menurut Ghozali (didalam Supriyati, (2021))(Sarstedt et al., 2021) menyatakan bahwa analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 4. PLS merupakan suatu metode penyelesaian Structural Equation Model (SEM). SEM mempunyai tingkat fleksibilitas tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten sehingga sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial. Pada metode ini data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. Partial Least Square (PLS) juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Partial Least Square (PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh Structural Equation Model (SEM) yang berbasis kovarian karena akan menjadi unidentified model. Model reflektif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest

sehingga diperlukan konfirmasi atas hubungan antar variabel laten Ghozali (didalam (Supriyati, 2021)).

3.7.2. Model Pengukuran atau Outer Model

1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrumen yang menunjukkan tingkat ketepatan data antara yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti (Sugiyono, 2017). Ketika ingin mencari validitas suatu item pada kuesioner maka dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total dari item-tem yang ada. Uji validitas dilakukan pada seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Pada penelitian ini terdapat 2 tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu Convergent Validity dan Discriminant Validity.

a. Convergent Validity

Convergent Validity digunakan untuk menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Maka dari itu, hanya item pertanyaan yang mempunyai tingkat signifikansi tinggi yang lebih besar dari dua kali standar error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Pengukuran ini dapat terpenuhi pada setiap variabel yang memiliki nilai indikator pada Outer model sama dengan atau lebih dari 0,7 Ghozali (didalam (Supriyati, 2021)).

b. Discriminant Validity

Uji validitas ini dapat terpenuhi apabila nilai korelasi antar variabel lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Apabila ingin mengetahui apakah uji validitas diskriminan terpenuhi atau tidak dapat dilihat pada nilai cross loading. Jika nilai cross loading setiap item pertanyaan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari

nilai korelasi item pertanyaan ke variabel lainnya maka item tersebut valid Ghazali (dalam (Supriyati, 2021)).

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan tetap memiliki hasil yang sama. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah 29 konsisten atau stabil dari waktu ke waktu atau dengan tetap adanya toleransi terhadap perbedaan kecil diantara beberapa kali ukuran. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan hitungan besaran nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel yang diuji. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika memiliki Cronbach's Alpha $> 0,80$ (Hair et al., 2017).

3.8. Model Struktural atau Inner Model Pengujian

Pada inner model dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten. Pengukuran ini menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Inner model diuji dengan melihat nilai R square dan path coefficient untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten endogen dipengaruhi oleh variabel laten eksogen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan pengaruh antar variabel Ghazali (dalam (Supriyati, 2021))

3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan smartPLS. Dalam model SEM ini selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten Ghazali (dalam (Supriyati, 2021)). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan Path Coefficient pada pengujian inner model. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,655 (α 5%) yang berarti apabila nilai T

statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.